

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebagai berikut.

- a) Penelitian kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.
- b) Penelitian non-ekperimen karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus pada salah satu variabel dan hanya mendeksripsikan variabel.
- c) Pendekatan sampel karena penelitian ini akan meneliti anggota dari populasi yang ada dalam penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2012: 165) penelitian *ex-postfacto* digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang diteliti telah terjadi dan peneliti tidak memberi perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SDN se-gugus 2, Pengasih, Kulon Progo dengan subjek penelitian siswa kelas IV Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2014.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen menurut Sugiono (2010: 61) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri

2. Variabel dependen (variabel terikat).

Menurut Sugiono (2010: 61) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar Matematika.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukardi (2011: 53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia yang tinggal bersama dalam satu tempat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN se-gugus 2 Kecamatan Pengasih dengan data menurut UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Pengasih tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut.

Tabel. 2 Daftar jumlah siswa kelas IV SD se-gugus 2 Pengasih Kulon Progo

No	Nama Sekolah	Jml Siswa Laki-Laki	Jml Siswa Perempuan	Total
1.	SD N 1 Pengasih	13	4	17
2.	SD N 3 Pengasih	6	21	27
3.	SD N Gebangan	8	3	11
4.	SD N Kepek	20	14	34
5.	SD N Sendangsari	6	13	19
6.	SD N Clereng	9	3	12
7.	SDN Serang	8	13	21
8.	SD N Klegen	7	12	19
Jumlah anggota populasi				160

2. Sampel

Sampel, menurut Sugiono (2010: 118), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus yang dikembangkan *Issac* dan *Michael* (Sukardi, 2011:55), yaitu:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah Populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P=0,50.

d = derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi sampel P, d umumnya diambil 0,05.

X² = nilai tabel chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. X² = 3,841 tingkat kepercayaan 0,95.

Hasil penghitungan jumlah anggota sampel dari jumlah anggota populasi 160 siswa dengan *error sampling* 5% diperoleh jumlah anggota sampel sebanyak 113. Pengambilan anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability random sampling*. Teknik ini digunakan peneliti karena lapangan wilayah penelitian Gugus 2 Pengasih yang luas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui subjek penelitian.

Berdasarkan cara perhitungan anggota sampel dengan teknik teknik *probability random sampling* diperoleh 5 SD dari 8 SD yang akan dijadikan sebagai sampel yang dipilih secara acak. Adapun SD yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Daftar SD Negeri yang menjadi sampel penelitian.

NO	Nama SD Negeri	Jumlah Siswa
1.	Pengasih 3	26
2.	Klegen	18
3.	Pengasih 1	16
4.	Kepek	33
5.	Serang	20
Jumlah anggota sampel		113

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala konsep diri dan skala minat belajar yang tertutup, langsung dan pilihan ganda. Skala tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Skala langsung karena responden menjawab langsung tentang dirinya dan skala pilihan ganda karena responden hanya memilih satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang sudah tersedia.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2010: 133), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Penyusunan skala konsep diri dan skala minat belajar Matematika pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu sebagai berikut.

a. Persiapan

Persiapan penelitian meliputi perumusan tujuan instrumen, definisi operasional variabel, indikator dan kisi-kisi.

1) Tujuan

Tujuan instrumen skala adalah untuk memperoleh data tentang konsep diri dan minat belajar Matematika siswa kelas IV SD se-gugus 2 Kecamatan Pengasih.

2) Definisi operasional variabel

- a) Konsep diri adalah gambaran atau pemahaman individu tentang dirinya yang berpengaruh terhadap orang lain. Aspek-aspek konsep diri mencakup diri identitas, diri pelaku, diri penilai, diri fisik, diri etik-moral, diri sosial, diri keluarga dan diri pribadi
- b) Minat belajar Matematika adalah rasa lebih suka dan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar Matematika lebih dari kegiatan belajar pelajaran yang lain tanpa ada paksaan dari luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu pengalaman sebelumnya, konsep diri, nilai-nilai, mata pelajaran yang bermakna, tingkat keterlibatan tekanan, dan kekompleksitasan materi pelajaran.

3) Indikator konsep diri dan minat belajar Matematika

- a) Indikator konsep diri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diri identitas (*identity self*)
2. Diri pelaku (*behavioral self*)
3. Diri penerimaan/ penilaian (*judging self*)
4. Diri fisik (*Physical self*)
5. Diri etik-moral (*moral-ethical self*)
6. Diri pribadi (*personal self*)
7. Diri keluarga (*Family self*)
8. Diri Sosial (*Sosial self*)

- b) Indikator minat belajar Matematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangi kegiatan belajar Matematika.
2. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan terus menerus disertai rasa senang.
3. Memperoleh kepuasan dari kegiatan yang diminati.
4. Minat pada kegiatan tertentu akan diimplementasikan melalui partisipasi aktif.
5. Lebih menyukai kegiatan tertentu daripada kegiatan yang lain.

4) Penyekoran

Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Responden dianjurkan memilih satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban dengan memberikan tanda silang (X). Pemberian skor setiap pilihan jawaban menggunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 6. Pedoman pemberian skor instrumen Konsep Diri dan Minat Belajar

Pilihan Jawaban	Skor pernyataan (+)	Skor pernyataan (-)
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Pada soal yang bernilai positif, jika siswa memilih jawaban sangat sesuai skor 4, sesuai skor 3, tidak sesuai skor 2 dan sangat sesuai skor 1. Sebaliknya pada soal bernilai negatif, jika siswa memilih jawaban sangat sesuai skor 1, sesuai skor 2, tidak sesuai skor 3, dan sangat sesuai skor 4. Skala konsep diri dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 71 dan skala minat belajar Matematika dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 78. Persebaran hasil pengukuran skala konsep diri dapat

dilihat pada lampiran 15 halaman 88 dan hasil pegukuran skala minat belajar dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 89.

5) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Siswa Kelas IV

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir soal (+)	No. Butir soal (-)	Jml Butir
Konsep Diri	1. Diri identitas	a. Gambaran tentang diri siswa	1	2	2
		b. Label yang diberikan individu kepada dirinya	3,4	5	3
	2. Diri pelaku	a. Persepsi siswa tentang tingkah lakunya	6,7	8	3
		b. Kesadaran siswa mengenai apa yang dilakukannya	9,10	11, 12	4
	3. Diri Penilaian	a. Kepuasan individu akan dirinya	13, 14, 15	-	3
		b. Diri mengamati, menilai, menentukan standar dan mengevaluasi	17, 18,19	16, 20	5
	4. Diri Fisik	a. Penerimaan diri siswa tentang fisiknya seperti kesehatan, penampilan dan keadaan tubuh	21, 22, 23	24,25	5
	5. Diri Etik-Moral	a. Persepsi diri dilihat dari standar pertimbangan moral	26, 27, 28,	-	3
	6. Diri Pribadi	a. Sejauh mana siswa merasa sebagai pribadi yang tepat.	29, 30,31	32	4
	7. Diri Keluarga	a. Persepsi yang berhubungan dengan kedudukannya sebagai anggota keluarga	33, 34, 35,	36	4
8. Diri Sosial	a. Persepsi siswa terhadap interaksi dirinya dengan orang lain atau lingkungan sekitarnya	37, 39, 40	38	4	
Jumlah					40

b) Kisi-kisi instrumen minat belajar Matematika siswa kelas IV

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Matematika

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir soal (+)	No. Butir soal (-)	Jml Butir
Minat Belajar Matematika	1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan.	a. Mempunyai perhatian kepada guru ketika guru menyampaikan materi	1	2	2
		b. Mempunyai perhatian pada materi yang diajarkan guru	3,4, 5	-	3
		c. Mempunyai perhatian pada soal yang diberikan guru	6,7	8	3
		d. Senang belajar Matematika daripada pelajaran lain	9,10, 11, 12	-	4
	2. Kegiatan yang diminati akan diperhatikan terus menerus disertai rasa senang.	a. Senang mengerjakan soal Matematika.	13, 14	15	3
		b. Senang mendapat materi Matematika.	16, 17	18	3
		c. Senang kepada guru yang mengajar Matematika.	19, 20	-	2
		d. Selalu belajar Matematika sebelum pelajaran.	21, 22	-	2
	3. Memperoleh kepuasan dari kegiatan yang diminati.	a. Merasa puas jika mendapat nilai yang baik pada Matematika	23, 24, 27	25, 26	5
		b. Merasa puas jika bisa mengerjakan soal Matematika	28	-	1
		c. Akan berusaha lagi jika nilai jelek	29	-	1
		d. Mempelajari soal walaupun belum diuruh	30	31	2
	4. Rasa minat pada kegiatan tertentu akan diimplementasikan melalui partisipasi aktif.	a. Mau mengerjakan soal di depan kelas ketika disuruh guru	32	-	1
		b. Mau mengerjakan soal di depan kelas tanpa di suruh guru	33	-	1
		c. Membantu teman yang kesulitan mengerjakan soal.	34	35	2
		d. Bertanya kepada guru ketika jawaban kurang jelas	36	-	1
		e. Berani bertanya untuk mengetahui kesalahan jawaban sendiri.	37	-	1
	5. Rasa lebih menyukai kegiatan tertentu daripada kegiatan yang lainnya.	a. Mengerjakan PR terlebih dahulu daripada menonton TV atau bermain	38	-	1
		b. Mengerjakan PR tanpa disuruh orang tua	39	-	1
		c. Berlatih mengerjakan soal agar lebih terampil dalam Matematika.	40	-	1
Jumlah					40

b. Penyusunan

Butir-butir soal skala konsep diri dan skala minat belajar Matematika dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dan sub indikator.

H. Uji Coba Instrumen

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

Tujuan dari uji coba instrumen adalah menghasilkan instrumen yang baik sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Uji coba dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sendang Sari dengan jumlah siswa 16, SDN Gebangan dengan jumlah siswa 9, dan SDN Clereng dengan jumlah siswa 10. Jadi, sampel yang digunakan dalam uji coba instrumen berjumlah 35 siswa.

b. Uji Validitas Instrumen

Menurut Gay (dalam Sukardi, 2012: 121), instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas instrumen konsep diri dan minat belajar Matematika dihitung menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiono, 2011: 228) yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah subyek
- ΣX = jumlah skor X
- ΣY = jumlah skor Y
- ΣXY = jumlah perkalian antara X dan Y
- ΣX^2 = jumlah X kuadrat
- ΣY^2 = jumlah Y kuadrat
- $(\Sigma Y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- $(\Sigma X)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

Menurut Sugiono (2010: 179), bila korelasi (r_{xy}) di bawah 0,30 maka disimpulkan bahwa butir instrumen penelitian tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 20. Berdasarkan hasil penghitungan validitas skala konsep diri, ada 6 butir soal yang tidak valid yaitu butir nomor 11, 14, 15, 20, 32 dan 36. Butir soal yang tidak valid berada pada rentang 0,008-0,235 dan butir soal yang valid berada pada rentangan 0,30-0,682. Data validitas skala konsep diri dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 76. Sedangkan penghitungan validitas skala minat belajar, ada 4 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 14, 17, 21 dan 27. Butir soal yang tidak valid berada pada rentang 0,171-0,273 dan butir soal yang valid berada pada rentangan 0,30-0,781. Data validitas skala minat belajar Matematika dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 83. Butir soal yang gugur tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dengan demikian, ada 34 butir soal skala konsep diri dan 36 butir soal skala minat belajar Matematika.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila instrumen yang diukur mempunyai hasil yang konsisten (Sukardi, 2012: 127). Uji reliabilitas instrumen konsep diri dan minat belajar Matematika dihitung menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir soal/ soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
σ_1^2	= varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Penghitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 20 dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai reliabilitas > 0,70 maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil penghitungan reliabilitas instrumen dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 20 diperoleh reliabilitas instrumen untuk skala konsep diri sebesar 0,731 dan reliabilitas instrumen untuk skala minat belajar Matematika sebesar 0,738. Dengan demikian, instrumen konsep diri dan minat belajar Matematika sudah reliabel. Hasil penghitungan reliabilitas konsep diri dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 77 dan hasil reliabilitas minat belajar Matematika dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 84.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Sugiono (2010: 208) mengatakan bahwa analisis statistik deskriptif dilakukan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Statistik deskriptif mencakup tabel, diagram, penghitungan modus, median, mean dan penghitungan persentase.

2. Statistik inferensial

Menurut Sugiono (2010: 208), analisis statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik regresi sederhana dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2008: 45), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 20 dengan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Penghitungan uji linieritas menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 20. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan dua variabel adalah linier.

c. Analisis regresi

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- \hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diteliti
- a = harga Y ketika harga X = 0
- b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiono, 2011: 260).

Analisis regresi digunakan memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen dimanipulasi. Selain itu analisis regresi juga dapat digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel konsep diri terhadap minat belajar Matematika. Penghitungan uji regresi sederhana menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows* versi 20. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.